

BAB 1. LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Kacang tanah (*arachis hypogaeae L*) merupakan tanaman palawija yang potensial dikembangkan di Indonesia setelah tanaman kedelai dan kacang hijau. Permintaan kacang tanah konsumsi didalam negeri semakin meningkat seiring dengan banyaknya industri makanan yang menggunakan bahan utama kacang tanah dan kebutuhan rumah tangga. Rata-rata kebutuhan kacang tanah setiap tahunnya sebesar \pm 816.000 ton biji kering (Kementrian Pertanian, 2016). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional, (2018) produksi kacang tanah dalam negeri selama 3 priode terakhir pada tahun 2016 yaitu sebesar 570,477 ton, tahun 2017 kacang tanah mengalami penurunan sebesar 495,447 ton, tahun 2018 kacang tanah mengalami peningkatan kembali sebesar 512,198 ton. Peningkatan produksi kacang tanah dalam negeri belum mencukupi kebutuhan konsumsi masyarakat indonesia, sehingga jumlah impor kacang tanah menjadi meningkat sebesar 235,810 ribu ton (Pertanian, K 2016). Meningkatnya jumlah impor kacang tanah diindonesian ini disebabkan oleh luas lahan dan produktivitas lahan penanaman kacang tanah yang semakin menurun (Badan pusat statistik, 2018). Berdasarkan hal tersebut maka penting dilakuakn upaya peningkatan produksi kacang tanah melalui intensifikasi salah satunya dengan pemeliharaan kacang tanah melalui pemupukan, baik organik maupun anorganik agar dapat memenuhi kebutuhan kacang tanah di indonesia (Surya, dkk 2013).

Pupuk kandang ayam merupakan pupuk organik yang mengandung unsur P yang tinggi dari hewan ternak lainnya. Pemberian pupuk kandang ayam selain dapat membentuk biji kacang tanah juga dapat memberikan pengaruh terhadap sifat fisik tanah seperti memperbaiki struktur tanah, kemampuan tanah dalam mengikat air sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman. pupuk organik akan berkerja dengan baik jika dikombinasikan dengan pemberian Mol rumen sapi untuk mempercepat perombakan bahan orgaik agar pupuk kandang dapat

diserap oleh tanaman. Mengaktifkan bakteri perombak bahan organik dapat melakukan penghancuran dalam waktu singkat untuk memperoleh pupuk kandang yang baik (D Rohmawati, 2016). Sehingga dengan tehnik aplikasi mol rumen sapi dan saat pemberian pupuk kandang yang tepat untuk tanaman kacang tanah dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi secara optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh tehnik aplikasi rumen sapi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah?
2. Bagaimana pengaruh saat pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah?
3. Apakah ada interaksi antara tehnik aplikasi rumen sapi dan saat pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tehnik aplikasi rumen sapi terhadap pertumbuhan dan peningkatan produksi dari kacang tanah.
2. Untuk mengetahui pengaruh saat pemberian pupuk kandang ayam yang tepat untuk pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.
3. Untuk mengetahui interaksi antara tehnik aplikasi rumen sapi dan saat pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah.

1.3 Manfaat

Dari latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan diatas maka penelitian ini sangat bermanfaat bagi:

1. Memberikan informasi dan sebagai referensi kepada masyarakat tentang tehnik aplikasi rumen sapi dan waktu pemberian pupuk kandang ayam yang tepat terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah (*Arachis hypogea* L.).
2. Dapat meningkatkan pendapatan petani kacang tanah (*Arachis hypogea* L.).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

4. Bagaimana pengaruh tehnik aplikasi rumen sapi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah?
5. Bagaimana pengaruh saat pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah?
6. Apakah ada interaksi antara tehnik aplikasi rumen sapi dan saat pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah :

4. Untuk mengetahui pengaruh tehnik aplikasi rumen sapi terhadap pertumbuhan dan peningkatan produksi dari kacang tanah.
5. Untuk mengetahui pengaruh saat pemberian pupuk kandang ayam yang tepat untuk pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.
6. Untuk mengetahui interaksi antara tehnik aplikasi rumen sapi dan saat pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah.

1.5 Manfaat

Dari latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan diatas maka penelitian ini sangat bermanfaat bagi:

3. Memberikan informasi dan sebagai referensi kepada masyarakat tentang tehnik aplikasi rumen sapi dan waktu pemberian pupuk kandang ayam yang tepat terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah (*Arachis hypogea* L.).
4. Dapat meningkatkan pendapatan petani kacang tanah (*Arachis hypogea* L.).